

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh kreativitas guru kelas terhadap minat belajar siswa kelas IV SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Kreativitas guru dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan metode dan media pembelajaran.

Penelitian ini berlokasi di SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas 4 dan yang berjumlah 58 siswa serta guru kelas 4 yang berjumlah 3 orang. Dari populasi tersebut dibagi lagi menjadi sub-populasi berdasarkan strata kelas. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*, untuk menentukan sampel dengan ketentuan tertentu yaitu siswa yang sudah bisa memahami pernyataan-pernyataan didalam penilaian. Berdasarkan teknik sampling yang digunakan terpilih kelas IV A dengan jumlah 20 siswa dan IV B dengan jumlah 18 siswa serta guru kelas di kelas IV A dan Kelas IV B yang berjumlah 2 guru.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan beberapa tahap, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap awal, tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir.

Tahap awal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut, pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018 peneliti menemui kepala sekolah untuk

meminta izin melakukan penelitian. Pada hari Rabu tanggal 26 Desember 2018 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Adapun tahap perencanaan yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru terkait tanggal penelitian. Dari pihak sekolah mempersilakan peneliti untuk melakukan penelitian kapanpun selagi tidak mengganggu kegiatan yang memang sudah menjadi agenda sekolah. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi untuk angket kreativitas guru kepada dosen IAIN Tulungagung. Kemudian pada tanggal 31 Desember 2018 peneliti melakukan uji coba angket pada sampel yang telah terpilih. Setelah angket diujicobakan, peneliti melakukan uji validasi dan uji reliabilitas.

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 2 Januari s.d 4 Mei 2019. Pada tahap pelaksanaan ini yaitu tanggal 2 Januari s.d 13 Maret 2019 peneliti melakukan penelitian di kelas IV A dengan membagikan angket minat belajar kepada siswa serta mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas. Pada 18 Maret 2019 s.d 15 April 2019 peneliti melakukan penelitian di kelas IV B. Masih sama seperti penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan membagikan angket minat belajar siswa serta mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara guru dengan siswa didalam kelas. Pada tanggal 29 April 2019 s.d 4 Mei 2019 peneliti membagikan angket kreativitas guru kepada guru kelas yang sudah menjadi sampel penelitian.

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji yang telah ditentukan terlebih dahulu, yaitu: uji normalitas, dan uji homogenitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada analisis data yaitu uji hipotesis menggunakan uji t independen dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Dalam penelitian ini peneliti juga meminta surat bukti melakukan penelitian dari pihak sekolah. Surat bukti penelitian ini diambil pada hari Jumat 15 Mei 2019. Dalam penelitian ini, kemudian akan dideskripsikan hasil data untuk masing-masing variabel sesuai dengan tahapan diatas yang terkait dengan penemuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan tentang hasil pengujian hipotesis dan terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

B. Analisis Data

1. Penyajian Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, peneliti menggunakan dua teknik yaitu teknik angket dan dokumentasi. Teknik angket dijadikan sebagai instrumen utama dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui kreativitas guru terkait dengan penggunaan metode dan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Angket kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dilambangkan dalam bentuk skor penilaian. Skor penilaian yang diperoleh dari penilaian tersebut nantinya akan digunakan sebagai

bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait dengan sekolah, data sejumlah kegiatan sekolah, prestasi yang pernah diraih oleh sekolah, keunggulan sekolah, foto selama penelitian berlangsung yaitu ketika guru mengajar didalam kelas, dan juga dokumentasi tentang sejarah dan profil dari SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung dan juga jumlah peserta didik yang ada disana.

Pada penelitian ini terdapat dua data utama yang akan dianalisis, selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang akan disajikan berupa skor penilaian kreativitas guru serta skor penilaian minat belajar siswa. Penyajian skor penilaian disusun sesuai variabel, yaitu kreativitas guru dan minat belajar siswa.

2. Uji Instrumen

a. Validasi isi

Untuk menguji validasi isi instrumen atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari dosen IAIN Tulungagung yaitu bapak Agus Purwowidodo, M.Pd sebagai dosen media pembelajaran dan Ibu Nuzulunni'mah, S.Psi, M.Psi sebagai dosen psikologi. Berdasarkan hasil validasi dari ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen layak digunakan.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang tidak valid. Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diujikan terlebih dahulu untuk mengetahui valid tidaknya instrumen tersebut. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap untuk menggunakan angketnya untuk melakukan penelitian.

Instrumen yang digunakan paneliti dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji validitas konstruk, yaitu dengan cara mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total atau jumlah tiap skor butir soal dengan rumus *Pearson Product Momen*. Adapun kriteria pengambilan keputusan digunakan pada Uji Validitas dengan bantuan *SPSS* sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}
 - 1) $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid
 - 2) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid
- b. Berdasarkan nilai Sig. Hasil *SPSS*
 - 1) Jika nilai Sig $\leq 0,05$ maka soal dinyatakan valid
 - 2) Jika nilai Sig $> 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid

Adapun data hasil validitas instrumen angket kreativitas guru sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Angket Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran

| Item | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|------|--|------------|
| 1. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,718 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,019 < 0,05 | |
| 2. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,688 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,028 < 0,05 | |
| 3. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,884 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05 | |
| 4. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,658 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,039 < 0,05 | |
| 5. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,836 < 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,003 < 0,05 | |
| 6. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,831 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,003 < 0,05 | |
| 7. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,682 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,030 < 0,05 | |
| 8. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,685 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,029 < 0,05 | |
| 9. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,741 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,014 < 0,05 | |
| 10. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,685 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,029 < 0,05 | |
| 11. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,921 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 12. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,685 > 0,05$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,029 < 0,05 | |
| 13. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,793 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,006 < 0,05 | |
| 14. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,793 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,006 < 0,05 | |
| 15. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,785 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,007 < 0,05 | |
| 16. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,741 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,014 < 0,05 | |
| 17. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,921 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |

| | | |
|-----|--|-------------|
| 18. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,638 > 0,684$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,047 < 0,05 | |
| 19. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,921 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 > 0,05 | |
| 20. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,793 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,006 < 0,05 | |
| 21. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,638 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,047 < 0,05 | |
| 22. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,647 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,043 < 0,05 | |
| 23. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,899 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 24. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,648 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,029 < 0,05 | |
| 25. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,700 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,024 < 0,05 | |
| 26. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,014 > 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,968 > 0,05 | |
| 27. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,433 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,211 > 0,05 | |
| 28. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,610 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,061 > 0,05 | |
| 29. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,174 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,400 > 0,05 | |
| 30. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,494 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,147 > 0,05 | |

Dari data hasil output perhitungan SPSS, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dari 30 soal angket yang dibuat oleh peneliti 25 angket kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dinyatakan valid dan 5 soal tidak valid. Dapat dilihat pada *pearson correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,632. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid, maka peneliti

membuat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap item pada *pearson correlation*.

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Angket Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran

| Item | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|------|--|-------------|
| 1. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,759 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,011 < 0,05 | |
| 2. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,651 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,041 < 0,05 | |
| 3. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,898 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 4. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,621 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,56 > 0,05 | |
| 5. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,821 < 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,004 < 0,05 | |
| 6. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,844 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,002 < 0,05 | |
| 7. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,681 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,03 < 0,05 | |
| 8. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,652 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,041 < 0,05 | |
| 9. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,782 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,007 < 0,05 | |
| 10. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,652 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,041 < 0,05 | |
| 11. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,936 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 12. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,652 > 0,05$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,041 < 0,05 | |
| 13. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,805 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,005 < 0,05 | |
| 14. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,805 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,005 < 0,05 | |
| 15. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,802 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,005 < 0,05 | |
| 16. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,782 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,007 < 0,05 | |
| 17. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,936 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |

| | | |
|-----|--|-------------|
| 18. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,684 > 0,684$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,029 < 0,05 | |
| 19. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,936 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 > 0,05 | |
| 20. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,805 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,005 < 0,05 | |
| 21. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,622 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,055 > 0,05 | |
| 22. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,651 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,041 < 0,05 | |
| 23. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,913 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 24. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,652 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,041 < 0,05 | |
| 25. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,715 > 0,632$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,020 < 0,05 | |
| 26. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,398 > 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,255 > 0,05 | |
| 27. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,060 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,870 > 0,05 | |
| 28. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,574 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,870 > 0,05 | |
| 29. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,174 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,696 > 0,05 | |
| 30. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,341 < 0,632$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,335 > 0,05 | |

Untuk angket kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dari 30 soal yang dibuat oleh peneliti 23 soal angket dinyatakan valid dan 7 soal angket dinyatakan tidak valid. Dapat dilihat pada *pearson correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,632. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid, maka peneliti membuat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap item pada *pearson correlation*.

Sedangkan data hasil uji validitas instrumen angket siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar Siswa

| Item | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|------|--|-------------|
| 1. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,023 < 0,375$ | Tidak valid |
| | Nilai sig $> 0,05 = 0,907 > 0,05$ | |
| 2. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,323 < 0,375$ | Tidak valid |
| | Nilai sig $> 0,05 = 0,094 > 0,05$ | |
| 3. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,252 < 0,375$ | Tidak valid |
| | Nilai sig $> 0,05 = 0,196 > 0,05$ | |
| 4. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,550 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,002 < 0,05$ | |
| 5. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,544 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,003 < 0,05$ | |
| 6. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,666 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$ | |
| 7. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,563 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,002 < 0,05$ | |
| 8. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,293 < 0,375$ | Tidak valid |
| | Nilai sig $> 0,05 = 0,130 > 0,05$ | |
| 9. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,447 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,017 < 0,05$ | |
| 10. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,591 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,001 < 0,05$ | |
| 11. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,700 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$ | |
| 12. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,407 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,032 < 0,05$ | |
| 13. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,485 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,009 < 0,05$ | |
| 14. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,078 < 0,375$ | Tidak valid |
| | Nilai sig $> 0,05 = 0,692 > 0,05$ | |
| 15. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,522 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,004 < 0,05$ | |
| 16. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,682 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$ | |
| 17. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,675 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$ | |
| 18. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,481 < 0,375$ | Valid |

| | | |
|-----|--|-------------|
| | Nilai sig < 0,05 = 0,010 < 0,05 | |
| 19. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,478 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,010 < 0,05 | |
| 20. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,150 < 0,375$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,445 > 0,05 | |
| 21. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,597 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05 | |
| 22. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,578 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05 | |
| 23. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,774 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 24. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,550 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,002 < 0,05 | |
| 25. | $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,103 < 0,375$ | Tidak valid |
| | Nilai sig > 0,05 = 0,603 > 0,05 | |
| 26. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,733 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 27. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,619 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 28. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,869 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05 | |
| 29. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,512 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,005 < 0,05 | |
| 30. | $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,475 > 0,375$ | Valid |
| | Nilai sig < 0,05 = 0,011 < 0,05 | |

Dari hasil uji validitas minat belajar siswa dengan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah soal nomor 1, 2, 3, 8, 14, 20, 25. Sehingga dari 30 soal yang dibuat, ada 7 butir soal yang tidak valid dan 23 soal angket valid. Sehingga data yang tidak valid tersebut di *delete*. Karena soal memiliki nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} .

c. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan oleh peneliti bersifat reliabel atau secara konsisten dapat memberikan hasil yang relatif sama. Untuk mengetahui ke reliabel an instrumen, peneliti mengujicobakan instrumen kepada 28 siswa sebelum digunakan untuk mengambil data sampel yang dipilih. Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan *SPSS* menggunakan rumus *Cronbach alpha (a)*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS* sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kriteria Koefisien Korelasi Relibilitas Instrumen

| Koefisien Korelasi | Kriteria |
|---------------------------|-----------------------|
| $0,90 \leq r \leq 1,00$ | Sangat Reliabel |
| $0,70 \leq r < 0,90$ | Reliabel |
| $0,40 \leq r < 0,70$ | Cukup Reliabel |
| $0,20 \leq r < 0,40$ | Tidak Reliabel |
| $R < 0,20$ | Sangat Tidak Reliabel |

Perhitungan reliabilitas instrumen angket dapat dilihat dari *output* SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Angket Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .964 | 30 |

Pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran sebesar 0,964 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrumen angket yang digunakan sangat reliabel.

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Angket Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .962 | 30 |

Pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran sebesar 0,962 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrumen angket yang digunakan sangat reliabel.

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Cronbach Alpha
Angket Minat Belajar Siswa

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .897 | 30 |

Pada tabel 4.7 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrumen soal yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan nilai angket siswa kelas IV A dan IV B. Salah satu cara untuk menghitung nilai normalitas suatu data adalah dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov*, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang

dari 0,05 ($<0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji coba normalitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket Minat Siswa

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|--------|--------|
| | | KelasA | KelasB |
| N | | 20 | 18 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 86.00 | 82.67 |
| | Std. Deviation | 5.912 | 2.951 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .155 | .233 |
| | Positive | .155 | .233 |
| | Negative | -.150 | -.175 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .693 | .988 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .722 | .283 |

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji normalitas yang telah dilakukan adalah 0,722 untuk kelas IV A dan 0,283 untuk kelas IV B. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,722 > 0,05$ dan $0,283 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data angket pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Kemudian peneliti mengambil nilai angket dari guru yang akan digunakan untuk mengetahui kategori tinggi rendahnya kelas setelah guru menggunakan kreativitas dalam mengajar. Yaitu kelas IV A dan juga IV B dengan menggunakan Uji T Independen. Adapun data hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Angket Kreativitas Guru

| NO | Guru Kelas | Metode Pembelajaran | Media Pembelajaran | JML | Kriteria |
|-----------|-------------------|----------------------------|---------------------------|------------|-----------------|
| 1. | A | 92 | 82 | 174 | T (1) |
| 2. | B | 84 | 78 | 162 | R (2) |

Setelah diketahui hasil dari angket guru maka ditemukan hasil bahwa guru kelas IV A lebih memiliki kreativitas lebih tinggi dibandingkan guru kelas IV B. Selain itu dari nilai angket kelas IV A dan IV B juga digunakan peneliti untuk melakukan Uji T Independen untuk mengetahui perbedaan rata-rata minat siswa setelah guru menerapkan kreativitas selama pembelajaran. Adapun data hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Angket Siswa Kelas IV A dan IV B

| Kelas A | | | Kelas B | | |
|----------------|-------------|--------------|----------------|-------------|--------------|
| No. | Nama | Nilai | No. | Nama | Nilai |
| 1. | MHI | 88 | 1. | HAH | 82 |
| 2. | FGM | 86 | 2. | RNR | 81 |
| 3. | RAI | 78 | 3. | PCCT | 85 |
| 4. | AMAS | 88 | 4. | FRG | 81 |
| 5. | RDAW | 87 | 5. | AYP | 82 |
| 6. | MKFD | 91 | 6. | MAAM | 81 |
| 7. | B | 88 | 7. | GAD | 79 |
| 8. | APCP | 69 | 8. | NDK | 83 |
| 9. | MED | 78 | 9. | RSA | 82 |
| 10. | MAWP | 91 | 10. | AZSBH | 83 |
| 11. | RWS | 90 | 11. | SAM | 83 |
| 12. | DVP | 85 | 12. | GAKP | 82 |
| 13. | JAS | 92 | 13. | IS | 83 |
| 14. | TKLW | 92 | 14. | AAI | 85 |
| 15. | AMM | 92 | 15. | EKM | 82 |
| 16. | KPNI | 82 | 16. | AFLR | 77 |
| 17. | LSN | 83 | 17. | RAAF | 86 |

| | | | | | |
|-----|------|----|-----|-----|----|
| 18. | AHKN | 91 | 18. | OVP | 91 |
| 19. | ARWC | 83 | | | |
| 20. | MT | 86 | | | |

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang homogen maka dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini adalah dengan ketentuan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut homogen. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan nilai angket minat belajar siswa kelas IV A dan IV B yang terdapat pada tabel 4.10.

Adapun hasil dari uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Output SPSS Uji Homogenitas Nilai Angket siswa kelas IV A dan IV B

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| MinatBelajarSiswa | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1.096 | 1 | 36 | .302 |

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah sebesar 0,302. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan menunjukkan bahwa

sig. $> 0,05$ yaitu $0,302 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan Uji T Independen. Uji T independen digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan rata-rata minat belajar siswa setelah guru menerapkan kreativitasnya pada saat proses pembelajaran kepada masing-masing kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Selain itu juga untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.

a. Uji T Independen

1). Menentukan hipotesis

a. Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung

2). Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai p-value (sig.) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika nilai p-value (sig.) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan uji T Independen melalui bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*.

Tabel 4.12 Hasil Output SPSS Uji T Independen

| Group Statistics | | | | | | | | | |
|------------------|--------|----|-------|----------------|-----------------|--|--|--|--|
| Kreativitas | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | | | | |
| Minat_Belajar | Tinggi | 20 | 86.00 | 5.912 | 1.322 | | | | |
| | Rendah | 18 | 82.72 | 3.045 | .718 | | | | |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|--------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Minat_Belajar | 5.231 | .028 | 2.112 | 36 | .042 | 3.278 | 1.552 | .130 | 6.426 |
| | | | 2.179 | 29.033 | .038 | 3.278 | 1.504 | .202 | 6.354 |

Berdasarkan hasil dari Uji T Independen pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. Sebesar 0,042 untuk minat belajar yang ada di kelas IV A yang dikategorikan sebagai kelas yang memiliki minat tinggi terkait dengan kreativitas

guru dalam pembelajaran. Sedangkan untuk kelas IV B nilai sig. Adalah 0,038 yang dikategorikan sebagai kelas yang memiliki minat yang rendah dibandingkan kelas sebelumnya. Berdasarkan pada pengambilan keputusan apabila nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima. Tetapi apabila nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan kedua nilai sig. Diatas yaitu $0,042 < 0,05$ dan $0,038 < 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dengan terdapat perbedaan rata-rata antara kelas IV A yang dikategorikan memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas IV B yang memperoleh nilai rata-rata lebih rendah.

b. Besar Pengaruh

Untuk mengetahui besar pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji t independen digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Untuk menghitung S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)SD_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)Sd_1^2+(n_2-1)SD_2^2}{n_1+n_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(20-1)5,91+(18-1)2,95}{20+18}} \\
 &= \sqrt{\frac{(19)5,91+(17)2,95}{38}} \\
 &= \sqrt{\frac{112,29+50,15}{38}} \\
 &= \sqrt{\frac{162,44}{38}} \\
 &= \sqrt{4,274736684} \\
 &= 2,068
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{86,00 - 82,72}{2,068} \\
 &= \frac{3,38}{2,068} \\
 &= 1,5860735
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung adalah sebesar 1,5860735 dan dalam tabel interpretasi nilai cohen's adalah 93,3% yang tergolong tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No. | Uraian | Hasil | Kriteria | Interpretasi | Kesimpulan |
|-----|---|-----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|--|
| 1. | Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. | Nilai signifikansi 0,042 | Nilai p value 0,05>(sig.) | H_a diterima | Ada pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung |
| 2. | Besar Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. | <i>Effect Size</i> $d=$ 1,5860735 | Tabel Cohen's Presentase = 93,3% | Pengaruh Tergolong Tinggi | Besar pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung |